

IHSG: 5,004.32 (+0.10%)

Published on TradingView.com, October 07, 2020 09:17:31 UTC
 IDX:IHSG, D 0.4976, 57 H:5014.61 L:4962.09 C:5004.33
 Index Harga Saham Gabungan, D, IDX



TradingView

IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 16,874

Prev: 4,999.22

Value (Rp Miliar): 16,863

Low - High: 4,962- 5,014

Frequency: 576,450

SUMMARY

IHSG ditutup Menguat. IHSG ditutup di level **5,004.32 (+0.10%)**, penguatan didorong oleh sektor Consumer (+0.63%) dan Manufacture (+0.48%). IHSG ditutup menguat meskipun dibayangi banyak sentiment negatif seperti keputusan presiden AS Donald Trump menghentikan negosiasi Stimulus serta data Cadev Indonesia yang mencatat penurunan ke level US\$ 135.2 miliar.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **27,772.76 (-1.34%)**, NASDAQ ditutup **11,154.60 (-1.57%)**, S&P 500 ditutup **3,360.95 (-1.40%)**. Bursa saham US ditutup melemah setelah Trump memberikan instruksi untuk menghentikan negosiasi untuk dana stimulus covid-19 sebesar US\$2.4 tn dengan tuduhan dana tersebut untuk membebaskan kriminal yang terkait dengan demokrat. Selain itu Trump mengatakan akan memberikan stimulus yang cukup besar apabila terpilih menjadi presiden lagi. Hal ini dinilai investor bertentangan dengan The Fed yang mengatakan bahwa ekonomi US membutuhkan stimulus untuk bertahan. Bursa saham di Asia dibuka melemah seluruhnya setelah respon dari Presiden Trump tersebut.

IHSG diprediksi Menguat

Resistance 2 : 5,045











Resistance 1 : 5,024

Support 1 : 4,972

Support 2 : 4,941

IHSG diprediksi Menguat. Secara teknikal indikator stochastic melebar setelah membentuk goldencross didukung volume yang tinggi mengindikasikan masih ada potensi penguatan. Meskipun begitu pergerakan masih dibayangi banyak tekanan terutama dari dalam negeri terkait kondisi politik akibat disahkan RUU Omnibus Law dan masih tingginya kasus harian covid-19.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,908.80	-11.30	-0.59%
Silver	23.92	-0.64	-2.60%
Copper	2.923	-0.04	-1.39%
Nickel	14,535.00	-22.50	-0.15%
Oil (WTI)	40.67	1.45	3.70%
Brent Oil	41.91	0.48	1.16%
Nat Gas	2.510	-0.123	-4.67%
Coal (ICE)	58.10	0.00	0.00%
CPO (Myr)	2,721.00	13.00	0.48%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	4,999.22	40.45	0.82%
NIKKEI 	23,433.73	121.59	0.52%
HSI 	23,980.65	212.87	0.90%
DJIA 	27,772.76	-375.88	-1.34%
NASDAQ 	11,154.60	-177.89	-1.57%
S&P 500 	3,360.95	-47.67	-1.40%
EIDO 	17.99	0.10	0.56%
FTSE 	5,949.94	7.00	0.12%
CAC 40 	4,895.46	23.59	0.48%
DAX 	12,906.02	77.71	0.61%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,790.00	0.000	0.00%
SGD/IDR	10,790.79	-81.010	-0.75%
USD/JPY	105.62	-0.100	-0.09%
EUR/USD	1.1734	-0.005	-0.40%
USD/HKD	7.7499	0.000	0.00%
USD/CNY	6.7908	0.000	0.00%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
HMSP	1,510	45	3.07%
CPIN	5,900	175	3.06%
EXCL	2,180	60	2.83%
GGRM	42,950	1150	2.75%
INTP	10,825	225	2.12%

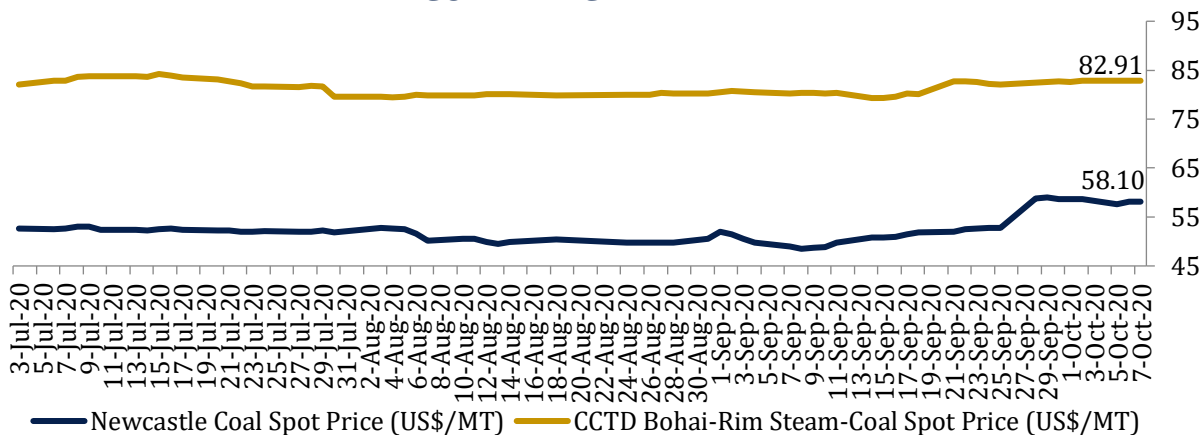
Top Losers	Last	Change	Change (%)
INCO	3,440	-180	-4.97%
MNCN	785	-35	-4.27%
BTPS	3,300	-80	-2.37%
MIKA	2,530	-60	-2.32%
AKRA	2,600	-60	-2.26%

Top Value	Last	Change	Change %
BBRI	3,120	-70	-2.19%
BBCA	28,775	275	0.96%
TLKM	2,660	10	0.38%
BMRI	5,550	50	0.91%
MDKA	1,715	35	2.08%

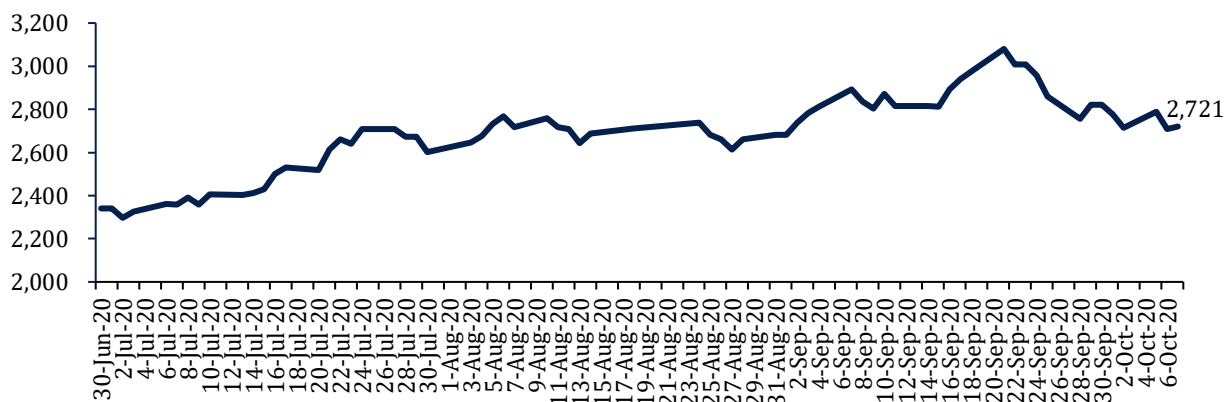
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

COAL PRICE INDEX



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
6 Oct 2020	USA	Trade Balance (Aug)	-67.10	-66.20B	-63.60B
7 Oct 2020	IDN	FX Reserves (USD)	135.20B		137.00B
	USA	Crude Oil Inventories		1.569M	-1.980M
8 Oct 2020	USA	FOMC Statement			
	IDN	Retail Sales (YoY) (Aug)			-12.3%
	USA	Initial Jobless Claims		823K	837K

BRMS 53 (-5.36%) BERENCANA UNTUK MELAKUKAN RIGHT ISSUE

PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS) berencana untuk melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau rights issue. BRMS akan menggelar rights issue dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 24 miliar saham seri B baru yang berasal dari saham portepel dengan nilai Rp50 per saham. BRMS juga berencana menerbitkan sebanyak-banyaknya 24.5 miliar waran seri II yang menyertai penerbitan saham baru tersebut. Seluruh dana yang didapat nantinya akan digunakan untuk pengembangan usaha, meliputi pembangunan pabrik emas dan perak dengan kapasitas produksi 4,000 ton per hari di Palu.

Sumber: Bisnis

ADHI 525 (+3.96%) CATAT KONTRAK BARU RP6.2 TRILIUN

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) meraih total kontrak baru senilai Rp6.2 triliun hingga akhir September 2020. Kontrak tersebut masih didominasi oleh lini bisnis konstruksi dan energi. Nilai total order book saat ini adalah sebesar Rp36,7 triliun. Realisasi perolehan kontrak baru ADHI pada September 2020 terdiri dari pembangunan gedung Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) senilai Rp284.7 miliar dan pembangunan gedung Universitas Pendidikan Indonesia di Bandung senilai Rp203.6 miliar. Untuk semester II/2020, manajemen ADHI tetap optimistis dapat memperoleh kontrak baru pada kisaran Rp25 triliun hingga Rp 27 triliun.

Sumber: Bisnis

DMAS 234 (+2.63%) BUKUKAN MARKETING SALES RP1.38 TRILIUN

PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) mencatatkan marketing sales sebesar Rp1.38 triliun hingga akhir September 2020. Nilai tersebut setara dengan 69% dari target marketing sales yang ditetapkan DMAS untuk tahun ini yang sebesar Rp2 triliun. Sebagai informasi, DMAS merupakan salah satu pengembang yang tidak melakukan revisi target marketing sales pada tahun ini. Marketing sales senilai Rp1,38 triliun tersebut sebagian besar berasal dari penjualan lahan industri seluas 67.7 hektar. Pada semester I/2020, DMAS menjual lahan industri seluas 50.6 hektar dan pada kuartal III/2020 terjual lahan industri seluas 17.1 hektar.

Sumber: Bisnis

WSKT 540 (+4.85%) DAPATKAN PINJAMAN Rp 2 Tn DARI BBNI

PT Waskita Karya (Persero) Tbk mendapatkan fasilitas pinjaman dari bank BNI (Persero) Tbk (BBNI) yang jumlahnya mencapai Rp2 Triliun. Fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank BNI tersebut berdurasi 6 bulan dengan tingkat bunga 9,50% p.a dan direview setiap saat sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku di BNI. Pinjaman yang diberikan secara tunai ini akan digunakan oleh perseroan untuk melunasi obligasi perseroan yang jatuh tempo tanggal 6 Oktober 2020 dan tanggal 16 Oktober 2020. WSKT berharap dengan adanya pinjaman ini akan dapat memaksimalkan kinerja usaha perseroan kedepannya.

Sumber: IQplus

TBIG 1,360 (+2.25%) JAJAKI GLOBAL BONDS US\$700 MN

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk berencana menerbitkan surat utang global hingga US\$700 mn atau setara dengan Rp10.44 tn. TBIG akan menggunakan dana tersebut untuk pelunasan utang jatuh tempo, percepatan pembayaran utang dan membiayai rencana ekspansi usaha. Global bond tersebut diterbitkan tanpa jaminan. TBIG memperkirakan jatuh tempo pembayaran utang pokok paling lama 10 tahun dengan bunga maksimal 6% per tahun. Rencana tersebut dianggap transaksi material sehingga TBIG menjadwalkan RUPSLB pada tanggal 12 November 2020.

Sumber: Investor Daily

TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk (Target Price: 1,070 – 1,100)



Entry Level: 1,020 – 1,050
Stop Loss: 1,000

Mengalami koreksi namun masih bertahan di atas level support.

BBNI Bank Negara Indonesia Tbk (Target Price: 4,750 – 4,820)



Entry Level: 4,580 – 4,640
Stop Loss: 4,540

Mengalami koreksi, Indikator Stochastic masih bergerak melebar mengindikasikan rentang penguatan masih terbuka.

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,220 – 1,250)



Entry Level: 1,150 – 1,180
Stop Loss: 1,130

Mengalami koreksi dengan volume rendah.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
TOWR	HOLD	14 Sep 2020	1,020 - 1,050	1,035	1,025	-0.97%	1,070 - 1,100	1,000
INDY	HOLD	28 Sep 2020	915 - 930	925	930	+0.54%	960 - 975	900
BBNI	HOLD	6 Oct 2020	4,580 - 4,640	4,620	4,670	+1.08%	4,750 - 4,820	4,540
BEST	Spec BUY	6 Oct 2020	175 - 180	178	175	-1.69%	190 - 195	172
WIKA	BUY	7 Oct 2020	1,150 - 1.180	1,175	1,160	-1.28%	1,220 - 1,250	1,130

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com